

Mahasiswa MBKM Ilmu Pemerintahan Gelar Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas

Perdana di SMPN 7 Amarasi, Siswa Diajak Sadari Dampak Pergaulan Bebas bagi Masa Depan

Kupang, 22 Mei 2026

KUPANG, 22 Mei 2026 — Mahasiswa dan mahasiswi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Pemerintahan (Prodi IPM) Desa Binaan Oesena sukses menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bertema bahaya pergaulan bebas di Aula SMP Negeri 7 Amarasi pada Kamis, 22 Mei 2026. Kegiatan ini menjadi yang pertama kali digelar di sekolah tersebut dan dihadiri oleh siswa-siswi, para guru, Kepala Sekolah, Kepala Desa Oesena, pemateri tamu, serta seluruh mahasiswa-mahasiswi MBKM yang terlibat.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus penyebaran HIV/AIDS di Kota Kupang dalam beberapa waktu terakhir. Ketua MBKM Desa Binaan Oesena, Gregorius Jehandu, menjelaskan bahwa program sosialisasi ini hadir sebagai respons nyata terhadap kondisi tersebut. "Dasar kegiatan ini direfleksikan dari maraknya kasus penyebaran HIV di Kota Kupang akhir-akhir ini. Kegiatan ini hadir untuk meningkatkan kesadaran bagi siswa-siswi SMPN 7 Amarasi terkait pergaulan bebas," ujar Gregorius dalam sambutannya.

Rangkaian acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan doa bersama, serta sesi sambutan dari beberapa pihak. Kepala Sekolah SMPN 7 Amarasi, Petronela Namtonis, S.Pd., Gr., menyampaikan apresiasinya kepada mahasiswa-mahasiswi MBKM yang telah memprakarsai kegiatan ini. "Pada tempat ini saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa-mahasiswi MBKM yang pada pagi ini sudah mau menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bahaya pergaulan bebas, karena kegiatan sosialisasi pergaulan bebas ini merupakan pertama kali terjadi di sini. Besar harapan saya, semoga siswa-siswi di sekolah ini dapat menerima dan meresapi serta mempraktikkan materi yang akan mereka terima dalam kegiatan ini," ungkap Petronela dengan penuh harap.

Sambutan hangat turut disampaikan oleh Kepala Desa Oesena Bapak Nelson F. Boymau yang hadir langsung dalam kegiatan ini. Beliau menegaskan bahwa para siswa harus menjadikan kegiatan sosialisasi ini sebagai pembelajaran bermakna. "Kegiatan sosialisasi ini harus dimaknai dengan baik dan dijadikan sebagai pembelajaran, jangan sampai kalian justru menjadi pelaku pergaulan bebas," tegasnya. Kepala Desa juga mengingatkan para siswa tentang besarnya tantangan pergaulan di era digital saat ini. "Anak sekolah zaman sekarang menghadapi tantangan pergaulan yang semakin besar, apalagi dengan pengaruh lingkungan dan media sosial yang begitu kuat. Karena itu, kalian harus lebih bijak dalam bergaul dan menentukan pilihan hidup," pesannya. Lebih lanjut, beliau juga mengajak para siswa untuk menjauhi perilaku perundungan, merokok, dan konsumsi minuman keras yang dapat merusak masa depan.

Memasuki sesi inti, materi sosialisasi mengenai bahaya pergaulan bebas dibawakan oleh Ibu Wilhelmina Charvita Raja,S,KM. selaku pemateri. Dalam pemaparannya, Ibu Wilhelmina menguraikan berbagai bentuk pergaulan bebas yang kerap dialami oleh remaja, dampak negatifnya terhadap kesehatan reproduksi, serta langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan oleh siswa untuk melindungi diri dari pengaruh buruk lingkungan. Materi disampaikan secara interaktif sehingga menarik antusiasme para peserta, khususnya kalangan siswa-siswi SMPN 7 Amarasi.

Usai sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung secara aktif antara pemateri dan para siswa-siswi. Para peserta terlihat antusias mengajukan pertanyaan seputar topik yang disampaikan, mencerminkan tingginya rasa ingin tahu serta keterbukaan mereka terhadap informasi penting yang berkaitan dengan kesehatan dan pergaulan sehat. Sesi ini menjadi ruang dialog yang produktif antara pemateri dan generasi muda SMPN 7 Amarasi.

Kegiatan sosialisasi ditutup dengan sesi foto bersama yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi, mahasiswa-mahasiswi MBKM Desa Binaan Oesena, Kepala Desa Oesena, pemateri, Kepala Sekolah, dan para guru SMPN 7 Amarasi. Kepala Desa Oesena berharap melalui kegiatan ini para siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik untuk masa depan diri sendiri, keluarga, dan kemajuan Desa Oesena. "Saya berharap melalui kegiatan ini, adik-adik dapat menjadi pribadi yang lebih baik, demi masa depan diri sendiri, keluarga, serta kemajuan Desa Oesena ke depannya," pungkas beliau. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, mahasiswa-mahasiswi MBKM Program studi Ilmu Pemerintahan

menunjukkan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan pergaulan bebas melalui pendekatan edukasi langsung berbasis sekolah yang menysasar generasi muda sebagai kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh pergaulan bebas.

Narahubung:

Gregorius Jehandu (Ketua MBKM Desa Binaan Oesena, Prodi Ilmu Pemerintahan)

Lokasi: SMPN 7 Amarasi, Desa Oesena, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur